

EDUKASI DIGITAL WEBINAR “RUANG TRADING 2025” SEBAGAI STRATEGI MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN DAN PENGELOLAAN RISIKO DI PASAR KEUANGAN BERJANGKA

Agnes Chyntia Dewi A¹, Hery Pudjoprastyono²

^{1,2} Program Studi Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Jl. Rungkut Madya, Gn. Anyar, Kec. Gn Anyar, Surabaya, Jawa Timur
E-mail: 23012010022@student.upnjatim.ac.id

Received: 1 Desember 2025 Accepted: 28 Februari 2026 Published: 28 Februari 2026

Abstrak

Dinamika pasar keuangan berjangka menuntut peningkatan literasi keuangan yang efektif dan fleksibel bagi masyarakat luas terutama di era digital yang terus berkembang. Webinar “Ruang *Trading* 2025” menjadi strategi edukasi digital dalam meningkatkan literasi keuangan dan manajemen risiko di pasar keuangan berjangka. Webinar ini diselenggarakan secara online dengan menghadirkan tiga narasumber ahli dalam bidang keuangan berjangka, dengan penyampaian materi yang edukatif, quiz interaktif, live demo dan sesi tanya jawab diharapkan dapat membangun kepercayaan dan pengetahuan peserta agar dapat mengambil keputusan *trading* yang bijak. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mayoritas peserta memberikan penilaian positif terhadap pelaksanaan webinar, data yang dikumpulkan melalui google form menunjukkan bahwa peserta memperoleh pengetahuan baru terkait *trading*, pemahaman mengenai manajemen risiko, serta motivasi untuk mulai berinvestasi secara lebih bijak. Analisis dilakukan secara deskriptif berdasarkan respon peserta, yang menunjukkan bahwa edukasi digital melalui webinar, *quiz* interaktif, dan live demo cukup efektif dalam meningkatkan literasi keuangan. Dengan demikian, kegiatan ini mampu mendukung tercapainya tujuan utama yaitu meningkatkan pemahaman peserta dalam pengelolaan risiko dan pengambilan keputusan di pasar keuangan berjangka.

Kata Kunci: *Trading*, Literasi Keuangan, Edukasi Digital, Manajemen Risiko, Pasar Keuangan Berjangka

PENDAHULUAN

Berdasarkan data Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2025 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan penduduk Indonesia mengalami kenaikan sebesar 66,46% dan indeks inklusi keuangan 80,51%, hasil SNLIK 2025 ini meningkat dibanding data SNLIK 2024 yang menunjukkan indeks literasi keuangan 65,43% dan indeks inklusi keuangan 75,02% (Otoritas Jasa Keuangan, 2025). Data menunjukkan indeks literasi keuangan masih lebih rendah daripada indeks inklusi keuangan, hal tersebut akan berdampak negatif dan dapat menimbulkan kerugian karena masyarakat telah menggunakan produk dan layanan keuangan namun pengetahuan dan pemahaman tentang produk dan layanan yang digunakan masih rendah. Sehingga

sangat diperlukannya upaya strategis dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan keuangan, terutama di era digital yang terus berkembang.

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan pada berbagai aspek kehidupan termasuk sektor keuangan. Literasi keuangan menjadi kebutuhan mendesak sebagai fondasi utama dalam menghadapi dinamika pasar keuangan berjangka. Pasar keuangan berjangka menawarkan peluang keuntungan besar, namun menyimpan risiko tinggi yang dapat menyebabkan kerugian signifikan jika keputusan investasi tidak dikelola dengan bijak (Yuliyanti dan Muntashofi, 2025). Sehingga, diperlukannya literasi keuangan berbasis digital yang dapat berdampak secara signifikan dalam memperkuat keterampilan



pengelolaan risiko dan pengambilan keputusan investasi serta mendorong minat investasi jangka panjang (Mahanani, Hirawati, dan Sijabat, 2025).

Webinar sebagai media edukasi digital, "Ruang *Trading* 2025" hadir sebagai inovasi edukatif yang dapat menjangkau masyarakat luas untuk meningkatkan literasi keuangan. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan investasi keuangan yang cerdas berdasarkan pengetahuan dan pemahaman yang telah diperoleh, khususnya dalam pengelolaan risiko di pasar keuangan berjangka, interaksi dua arah antara pembicara dan peserta serta penyampaian materi yang mudah dipahami sangat dibutuhkan karena relevan dengan kebutuhan mahasiswa dan masyarakat umum (Johan dan Zawawi, 2024). Selain itu, pelaksanaan webinar ini juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta terhadap produk-produk pasar berjangka yang legal dan diawasi oleh BAPPEBTI, OJK, dan Bank Indonesia, yang menjadi kunci dalam membangun kepercayaan dan keamanan bertransaksi di pasar keuangan berjangka. Edukasi ini sangat penting mengingat tantangan risiko pasar yang bersifat dinamis seperti fluktuasi harga, risiko likuiditas, dan perubahan regulasi yang membuat investor harus bersikap tanggap dan adaptif (Rizaldi dan Nahda, 2023).

Kontribusi utama dari kegiatan ini adalah memberikan strategi edukasi yang relevan dengan transformasi digital melalui webinar yang dapat menjadi solusi masyarakat dalam memahami dan mengelola risiko investasi di pasar berjangka. Serta, menghadirkan solusi melalui penyampaian materi yang edukatif dan sesi interaktif melalui *quiz*, live demo, dan sesi tanya jawab langsung dengan pembicara yang ahli dalam bidang keuangan berjangka. Webinar edukatif ini menjadi salah satu inovasi yang dilakukan agar informasi mudah dijangkau oleh masyarakat (Ainayah dan Supriyono, 2025).

Dengan mengimplementasikan webinar sebagai media edukasi berbasis digital yang adaptif dan berkelanjutan, diyakini mampu mengatasi kesenjangan literasi keuangan dan membangun masyarakat cerdas dalam mengambil keputusan investasi dengan melakukan perhitungan keuntungan serta siap menghadapi risiko saat bertransaksi di pasar keuangan berjangka (Nurlita, 2022).

Literasi keuangan ialah kemampuan individu dalam mengelola, memahami, dan mengambil keputusan keuangan yang rasional dan bijak terutama di pasar keuangan berjangka (Yuliyanti dan Muntashofi, 2025). Literasi keuangan yang baik akan membuat masyarakat dapat mengelola aset dan risiko secara efektif, terutama dalam menghadapi volatilitas pasar keuangan berjangka yang memiliki risiko tinggi. Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan tinggi cenderung lebih rasional dan berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi (Lubis, Sudarmaji, dan Hubbansyah, 2022). Sedangkan, rendahnya literasi keuangan dapat berdampak pada meningkatnya risiko kehilangan modal karena adanya keputusan investasi yang tidak rasional.

Manajemen risiko berperan penting pada pasar keuangan berjangka karena fluktuasi harga instrumen keuangan dapat berdampak besar terhadap nilai investasi. Kemampuan untuk mengendalikan emosi seperti ketakutan dan keserakahan menjadi bagian penting dari manajemen risiko, karena kedua faktor ini sering menyebabkan kesalahan dalam strategi *trading* (Dunan dan Karundeng, 2025). Manajemen risiko di pasar keuangan berjangka melibatkan analisis dan identifikasi risiko yang timbul dari fluktuasi harga, likuiditas pasar, serta perubahan regulasi (Wahyuni dan Pudjoprastyono, 2025). Dengan tingginya peluang profit dan risiko kerugian, pengetahuan manajemen risiko harus dipadukan dalam literasi keuangan berbasis digital agar investor mampu membuat keputusan yang bijak.

Indeks literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang akan mempengaruhi perilaku dalam pengambilan keputusan keuangan (Otoritas Jasa Keuangan, 2025). Sedangkan, indeks inklusi keuangan adalah upaya untuk memastikan seluruh masyarakat memiliki akses layanan keuangan tanpa memandang geografis, status ekonomi dan sosial (Haniah dan Rispantyo, 2025). Jika data SNLIK menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan lebih rendah daripada indeks inklusi keuangan, maka meskipun akses dan penggunaan produk dan layanan keuangan tinggi (inklusi keuangan tinggi), tingkat pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang produk dan layanan masih relatif rendah (literasi keuangan rendah) (Indriyani, 2024).



Di era digital, literasi keuangan sangat penting untuk mendukung pengambilan keputusan investasi berbasis data dan mampu analisis risiko yang ada (Mahanani, Hirawati, dan Sijabat, 2025). Webinar merupakan bentuk edukasi berbasis digital yang efektif dalam mentransfer pengetahuan secara cepat dan dapat menjadi sarana pembelajaran alternatif yang efisien karena mampu menghadirkan interaksi dua arah antara peserta dan narasumber tanpa batasan geografi (Haniah dan Rispanyo, 2025). Literasi keuangan digital yang dikombinasikan dengan pengalaman langsung melalui simulasi *trading* dapat meningkatkan keyakinan diri peserta dalam mengelola keuangan pribadi dan investasi (Yuliyanti dan Muntashofi, 2025). Webinar “Ruang *Trading* 2025” menjadi contoh nyata transformasi edukasi keuangan digital yang dapat menjadi strategi dalam meningkatkan literasi keuangan dan manajemen risiko agar masyarakat menjadi cerdas financial, adaptif terhadap perkembangan teknologi di sektor keuangan, dan bijak mengambil keputusan di pasar keuangan berjangka.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Webinar Edukatif “Ruang *Trading* 2025” menggunakan metode pelaksanaan pendekatan sosialisasi edukatif berbasis digital melalui *Zoom Meeting* dengan target peserta sebanyak 40 peserta dari kalangan mahasiswa dan masyarakat umum. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menghadirkan *Head of Strategic Alliance Departement* PT Agrodana Futures, Wakil Ketua Aspebtindo, dan *Head of ICDX Academy* sebagai pembicara, sehingga penyampaian informasi dapat diterima sebagai upaya meningkatkan literasi keuangan dan pengelolaan risiko di pasar keuangan berjangka. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Tahap perencanaan, meliputi kegiatan diskusi dalam menentukan tema, konsep webinar, segmentasi peserta, dan membuat pamflet serta konten untuk promosi.
- b. Tahap pemateri, meliputi menentukan pemateri, menyampaikan tema dan konsep webinar kepada pemateri, dan menyiapkan materi yang nantinya akan disampaikan saat webinar.
- c. Tahap pelaksanaan, meliputi kegiatan webinar yang dilaksanakan secara online melalui *platform digital Zoom Meeting* dengan target peserta mahasiswa dan masyarakat umum. Pemateri menyampaikan materi yang meliputi asosiasi perdagangan berjangka komoditi indonesia, perdagangan berjangka komoditi indonesia, dan manajemen risiko dalam *trading*.
- d. Tahap evaluasi, meliputi kegiatan diskusi panitia setelah kegiatan selesai dilaksanakan dengan melakukan *review* keseluruhan rangkaian kegiatan dari hasil *feedback* peserta webinar yang dikumpulkan melalui google form.

HASIL KEGIATAN

Kegiatan Webinar Edukatif “Ruang *Trading* 2025” dilaksanakan pada 3 Oktober 2025 berbasis media digital yaitu *Zoom Meeting* dengan total 50 peserta yang hadir, peserta berasal dari kalangan mahasiswa dan masyarakat umum. Kegiatan ini memiliki lima sesi utama, yaitu sesi pemaparan materi oleh ketiga narasumber, sesi *fun quiz trading*, serta sesi live demo dan tanya jawab.

Sesi pemaparan materi pertama disampaikan oleh Wakil Ketua Aspebtindo sekaligus Ketua Panitia Bulan Literasi PBK 2025. Pada sesi pemaparan pertama, peserta mendapatkan pengetahuan mengenai Asosiasi Perdagangan Berjangka Komoditi Indonesia (ASPEBTINDO).

Sesi pemaparan materi kedua disampaikan oleh *Head of ICDX Academy*. Pada sesi pemaparan kedua, peserta mendapatkan pengetahuan mengenai Struktur Industri Perdagangan Berjangka Di Indonesia, Kontrak Berjangka, dan Peluang Dua Arah.

Sesi pemaparan materi ketiga merupakan sesi pemaparan materi utama Webinar “Ruang *Trading* 2025” yang disampaikan oleh *Head of Strategic Alliance Departement* sekaligus Wakil Pialang di PT Agrodana Futures. Sesi pemaparan ini, ditekankan agar peserta memperoleh pengetahuan mengenai *trading* dan manajemen risiko, sesuai dengan tema webinar edukatif yaitu “*Trading with confidence: strategy risk management in digital era*” (Gambar 1).





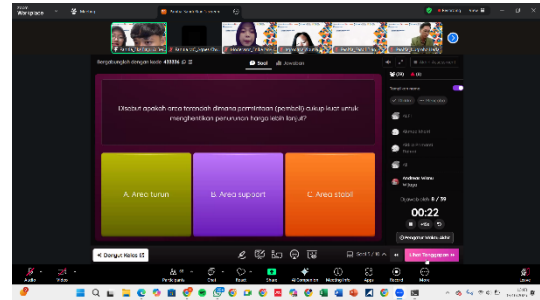
Gambar 1. Pemaparan materi ketiga

Pada sesi pemaparan materi ketiga ini, dijelaskan bahwa PT Agrodana Futures sudah terjamin legalitasnya karena resmi diawasi oleh Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Bank Indonesia (BI). Legalitas ditekankan agar mahasiswa dan masyarakat umum paham dan waspada agar terhindar dari investasi ilegal yang sangat merugikan. Total produk yang ditawarkan PT Agrodana Futures kurang lebih 80 produk, yang terdiri dari Forex, Komoditi, Indeks Saham, dan Saham Tunggal US.

Analisis pasar dibagi menjadi dua tipe yaitu, analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental dijelaskan mengenai bagaimana cara mempelajari ekonomi suatu negara menggunakan rilis data *previous*, *forecast*, dan *actual*. Faktor-faktor seperti inflasi, suku bunga, data ketenagakerjaan, dan geopolitik merupakan data utama penunjang analisis ekonomi yang memengaruhi pergerakan pasar (Wahyuni dan Pudjoprastyono, 2025). Sedangkan, analisis teknikal dijelaskan mengenai pergerakan naik atau turun harga yang bergerak dalam *trend* yang dianalisis menggunakan grafik. *Trend* terdiri atas tiga macam, yaitu: *uptrend* (*trend* naik), *downtrend* (*trend* turun), dan *sideways*.

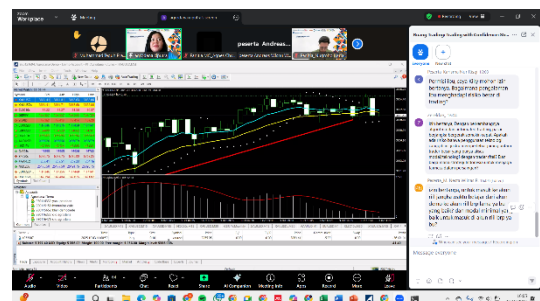
Sesi keempat ialah *fun quiz trading*, pada sesi ini peserta diajak untuk berpartisipasi aktif dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai konsep dasar *trading* dan manajemen risiko, *quiz* ini dilaksanakan melalui *platform* quizzizz, bertujuan agar edukasi dapat terserap langsung dan memperkuat daya ingat peserta terhadap materi yang disampaikan. Dengan adanya antusiasme peserta saat mengikuti *quiz*, telah terbentuk semangat dalam memahami dunia *trading*, sekaligus menguatkan psikologis dan pemahaman mengenai manajemen risiko. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan

peserta secara signifikan dalam proses edukasi digital yang telah dilaksanakan (Gambar 2).



Gambar 2. Fun quiz trading

Live demo dan tanya jawab menjadi sesi kelima pada Webinar “Ruang *Trading* 2025”, pada sesi ini para peserta diberikan kesempatan untuk melihat secara langsung bagaimana proses *trading* yang dilakukan menggunakan *platform* Meta Trader 4. Live demo disajikan dengan menampilkan langkah-langkah dalam membuka *entry* posisi, menggunakan indikator sebagai fitur analisis, dan mempraktekkan strategi manajemen risiko yang telah dijelaskan guna memperkuat pemahaman teoritis menjadi pengalaman nyata. Pada saat live demo, diadakan juga sesi tanya jawab yang menjadi ruang bagi peserta untuk mengajukan pertanyaan dan mendiskusikan berbagai hal terkait *trading*, manajemen risiko, hingga permasalahan nyata yang dihadapi saat *trading*. Ketiga pemateri yang kompeten memberikan jawaban detail dan solutif, yang memberikan wawasan baru dan keyakinan dalam menjalankan *trading* secara bijak. Interaksi dua arah ini menjadi elemen penting untuk memastikan materi tersampaikan dengan jelas dan dapat dipahami agar fungsi webinar ini dapat diimplementasikan dengan baik sebagai media edukasi keuangan berbasis digital (Gambar 3).



Gambar 3. Live demo dan tanya jawab

Kegiatan ditutup dengan menegaskan kembali peranan webinar “Ruang *Trading* 2025” sebagai edukasi digital mengenai pentingnya



literasi keuangan dan manajemen risiko. Sesi ini juga berisikan ajakan untuk mengikuti akun instagram @agrodanafuturesofficial dan @tradebyfutures, serta memberikan apresiasi kepada seluruh peserta dan narasumber yang telah berkontribusi aktif dalam kesuksesan webinar. Hal ini dilakukan agar peserta tidak ketinggalan materi edukatif berbasis digital lainnya dan untuk memberikan motivasi dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh ke dalam praktik nyata.

Setelah pelaksanaan kegiatan webinar edukatif “Ruang Trading 2025” panitia melakukan evaluasi kegiatan dengan diskusi dan *review* keseluruhan rangkaian kegiatan berdasarkan *feedback* peserta webinar yang dikumpulkan melalui google form. Hasil evaluasi kegiatan webinar edukatif “Ruang Trading 2025” menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan berjalan dengan baik dan mendapatkan respon positif dari peserta, sebagian besar peserta menyatakan bahwa mereka memperoleh pengetahuan baru mengenai trading, memahami pentingnya manajemen risiko, serta mendapatkan gambaran awal untuk mulai berinvestasi secara lebih bijak. Selain itu, beberapa peserta juga merasakan manfaat tambahan berupa terbukanya peluang *networking* atau relasi baru. Hal ini menunjukkan bahwa penyampaian materi yang dikombinasikan dengan *quiz* interaktif, live demo, dan sesi tanya jawab mampu meningkatkan keterlibatan peserta serta membantu mereka memahami materi tidak hanya secara teori, tetapi juga secara praktis.

Namun demikian, dari hasil evaluasi juga ditemukan beberapa hal yang perlu menjadi perhatian yaitu keterbatasan waktu pada sesi tanya jawab menyebabkan masih adanya pertanyaan peserta yang belum terjawab secara maksimal. Beberapa peserta juga memberikan saran agar kedepannya disediakan rekaman materi, penambahan sesi diskusi, serta pendalaman materi terutama pada praktik analisis dan strategi *trading*.

KESIMPULAN

Kegiatan Webinar “Ruang Trading 2025” merupakan implementasi edukasi berbasis digital yang dapat menjadi solusi dalam meningkatkan literasi keuangan dan pengelolaan risiko di pasar keuangan berjangka. Melalui

Webinar Edukatif “Ruang Trading 2025”, diharapkan mahasiswa dan masyarakat umum dapat memperoleh pemahaman mengenai pentingnya legalitas broker, macam-macam produk yang bisa digunakan untuk *trading*, dan manajemen risiko. Hal ini penting untuk menjadi bahan edukasi agar mahasiswa dan masyarakat umum dapat bijak dalam mengambil peluang profit dan mengelola risiko saat *trading* di pasar keuangan berjangka.

Selain itu, berdasarkan hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa kegiatan webinar ini sudah berjalan cukup efektif dan mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman peserta. Namun, masih diperlukan perbaikan pada aspek pengelolaan waktu, pendalaman materi, dan peningkatan interaktivitas agar pelaksanaan kegiatan selanjutnya dapat berjalan lebih optimal dan memberikan pengalaman belajar yang lebih maksimal bagi peserta.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainayah, Ammara, and Supriyono. 2025. “Peningkatan Literasi Investasi Masyarakat Melalui Edukasi Trading Futures Berbasis Teknologi Digital.” *Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat* 9:113–16.
- Dunan, Hendri, and Vincent Karundeng. 2025. “Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Ketahanan Mental Terhadap Pengambilan Keputusan Trader Di Industri Forex.” *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 224–40.
- Haniah, Lisa, and Rispanyo. 2025. “Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Pasar Modal Pada Generasi Z Di Kota Solo Raya.” *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi* 5(2):326–38.
- Indriyani, Rinni. 2024. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Teknologi Finansial Terhadap Keuangan Masyarakat Desa Di Kabupaten Cirebon.” *Jurnal Cahaya Mandalika* 3:1270–79.
- Johan, Lovapalooza, and Zawawi. n.d. “Webinar Tentang Pemahaman Perdagangan



- Berjangka Komoditi Untuk Finansial Generasi Muda Yang Lebih Baik.” *Inovasi Dan Kreativitas Dalam Ekonomi* 7:150–55.
- Lubis, Muhammad, Eka Sudarmaji, and Aulia Hubbansyah. 2022. “Analisis Perbedaan Kecenderungan Keputusan Investasi Melalui Literasi Keuangan, Dan Profil Investasi: Studi Kasus.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila (JIAP)* 2(1):61–79.
- Mahanani, Rima, Heni Hirawati, and Yacobo Sijabat. 2025. “Pengaruh Edukasi Dan Literasi Keuangan Digital Terhadap Minat Investasi Jangka Panjang Generasi Z Pengguna Fintech.” *Jurnal Multidisipliner* 4:268–83.
- Nurlita, Anna, Aras Aira, Irdyanti, and Yessi Nesneri. 2022. “Literasi Keuangan Pasar Modal Bagi Mahasiswa.” *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Pengembangan Masyarakat Islam* 16(1):48–58.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2025a. “Edukasi Keuangan: Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi, Dan Pelindungan Konsumen.”
- Otoritas Jasa Keuangan. 2025b. “Siaran Pers Bersama: Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Masyarakat Meningkatkan, OJK Dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025.” <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>.
- Rizaldi, Irfan, and Katiya Nahda. 2023. “Analisa Keuangan Value at Risk Perdagangan Komoditas Emas Dan Minyak Mentah Di PT Valbury Asia Semarang Menggunakan Simulasi Monte Carlo.” *Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen* 2(04):18–30.
- Wahyuni, Adelia, and Hery Pudjoprastyono. 2025. “Edukasi Perdagangan Berjangka Komoditi Melalui Platform Digital Untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Masyarakat.” *Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat* 9(3):125–29.
- Yuliyanti, Leni, and Badria Muntashofi. 2025. “Literasi Keuangan Digital Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Sebagai Pendorong Keputusan Investasi.” *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 23:37–46.

